

ABSTRAK

KENDALA GURU DALAM PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh :

Nur Amanatun Khoiriah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru geografi dalam melakukan penilaian autentik yaitu pemahaman guru geografi tentang penilaian autentik, instrumen penilaian autentik, alokasi waktu, dan sarana dan prasarana. Metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan strategi studi naratif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 3 Bandar Lampung, SMA Negeri 10 Bandar Lampung, dan SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Pengambilan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif tanpa menggunakan rumusan statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pemahaman penilaian autentik tidak menjadi kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik. (2) Instrumen penilaian belum menjangkau pelaksanaan penilaian autentik secara tuntas mengenai penilaian afektif. (3) Alokasi waktu belum menjangkau pelaksanaan penilaian autentik secara tuntas mengenai penilaian afektif dan penilaian kognitif. (4) Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah sudah mencukupi sehingga guru dapat dengan mudah memanfaatkan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Sarana menjadi kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik.

Kata Kunci : kendala, penilaian autentik, pembelajaran geografi.

ABSTRACT

TEACHER OBSTACLES IN THE IMPLEMENTATION OF AUTHENTIC ASSESSMENT OF GEOGRAPHY SUBJECTS AT SMA NEGERI BANDAR LAMPUNG CITY

By:
Nur Amanatun Khoiriah

This study aims to identify and describe the obstacles faced by geography teachers in conducting authentic assessments, namely the geography teachers' understanding of authentic assessment, authentic assessment instruments, time allocation, and facilities and infrastructure. The method used is descriptive qualitative method using a narrative study strategy. The subjects of this study were teachers of geography at SMA Negeri 3 Bandar Lampung, SMA Negeri 10 Bandar Lampung, and SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Data collection using observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. The instruments in this study were observation guidelines, interview guidelines, and documentation guidelines. Data analysis used descriptive analysis techniques without using statistical formulations. The results of the study show that (1) Understanding of authentic assessment is not an obstacle in the implementation of authentic assessment. (2) The assessment instrument has not yet reached the implementation of an authentic assessment completely regarding affective assessment. (3) The time allocation has not yet reached the complete authentic assessment of affective assessment and cognitive assessment. (4) The facilities and infrastructure provided by the school are sufficient so that teachers can easily use the facilities and infrastructure to support learning activities. Facilities are an obstacle in the implementation of authentic assessments.

Keywords: constraints, authentic assessment, geography learning.